

**PERAN KELUARGA DALAM POLA PENGGUNAAN
HERBAL YANG DIBERIKAN KEPADA BALITA
DI POSYANDU WILAYAH KERJA
PUSKESMAS 16 ULU**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:

**IRFAN AHMAD HUMAIDI
NIM: 702020012**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN KELUARGA DALAM POLA PENGGUNAAN
HERBAL YANG DIBERIKAN KEPADA BALITA
DI POSYANDU WILAYAH KERJA
PUSKESMAS 16 ULU**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Irfan Ahmad Humaldi

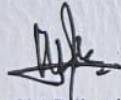
NIM : 702020012

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

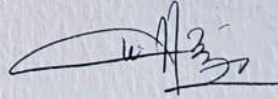
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal, 03 Februari 2024

Mengesahkan:



dr. Siti Rohani, M.Biomed.
Pembimbing Pertama



dr. Liza Chairani, Sp.A., M. Kes.
Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp.A., M. kes
NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 03 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



(Irfan Ahmad Humaidi.)

NIM: 702020012

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: Peran Keluarga Dalam Pola Penggunaan Herbal Yang Diberikan Kepada Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas 16 Ulu.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Irfan Ahmad Humaidi

NIM : 702020012

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : Sabtu, 03 Februari 2024

Yang Menyetujui,



(Irfan Ahmad Humaidi)

ABSTRAK

Nama : Irfan Ahmad Humaidi

Program Studi : Kedokteran

Judul : Peran Keluarga Dalam Pola Penggunaan Herbal Yang Diberikan Kepada Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas 16 Ulu

Obat herbal atau yang lebih dikenal sebagai obat tradisional adalah setiap bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, atau campuran dari bahan-bahan tersebut, yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman secara turun-temurun. Keluarga memiliki peran sebagai pengasuh utama balita dan bertanggung jawab atas kesehatan dan kesejahteraan anak-anak mereka. Penggunaan herbal dalam pengobatan dan perawatan kesehatan balita telah ada sejak zaman dahulu dan banyak keluarga masih mengandalkan pengobatan herbal sebagai alternatif atau pelengkap dalam perawatan kesehatan balita mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peran keluarga dengan pola penggunaan herbal oleh orang tua kepada balita. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*. Hasil penelitian didapatkan dari 31 narasumber, dalam frekuensi pemberian herbal kepada balita persentase terbesar yakni 1x sebulan sebesar 58,1%. Memanfaatkan herbal untuk pemulihan penyakit ISPA sebesar 35,5%. Herbal yang banyak diberikan kepada balita yakni jahe sebesar 29%. Sebesar 67,7% narasumber memanfaatkan herbal dengan cara diminum. Sebesar 100% narasumber menilai keadaan balita membaik setelah diberi herbal dan tidak ada efek samping dari pemberian herbal. Sebesar 64,5% narasumber sumber informasi penggunaan herbal dari keluarga. Peran keluarga dalam pola penggunaan herbal didapatkan hasil Sebesar 64,5% keluarga memberikan peran dukungan informasional. Sebesar 35,5% keluarga memberikan peran dukungan instrumental yakni dalam hal membantu peracikan herbal. Sebesar 64,5% keluarga memberikan peran dukungan emosional yaitu memberikan nasihat dan peringatan efek samping herbal. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menggunakan desain kuantitatif untuk menganalisis hubungan peran keluarga dengan pola penggunaan herbal kepada balita.

Kata kunci : Peran Keluarga, Pola penggunaan herbal, Balita

ABSTRACT

Name: Irfan Ahmad Humaidi

Study Program: Medicine

Title: The Role of the Family in the Pattern of Herbal Use Given to Toddlers at the Posyandu in the Working Area of the 16 Ulu Community Health Center.

Herbal medicine or what is better known as traditional medicine is any ingredient or concoction of ingredients in the form of plant ingredients, animal ingredients, mineral ingredients, or a mixture of these ingredients, which have traditionally been used for treatment based on experience from generation to generation. Families have the role of primary caregivers of toddlers and are responsible for the health and well-being of their children. The use of herbs in medicine and health care for toddlers has been around since ancient times and many families still rely on herbal medicine as an alternative or complement to their toddler's health care. This research aims to determine the role of the family in the pattern of herbal use by parents for toddlers. The research method used is qualitative with a phenomenological approach. Sampling was carried out by total sampling. The research results were obtained from 31 sources, the frequency of giving herbs to toddlers was the largest, namely once a month, 58.1%. Utilizing herbs for recovery from ARI disease by 35.5%. The herb that is often given to toddlers is ginger at 29%. As many as 67.7% of respondents used herbs by drinking them. 100% of the interviewees assessed that the toddler's condition had improved after being given herbs and that there were no side effects from giving herbs. As many as 64.5% of the sources of information on herbal use came from their families. The result of the family's role in herbal use patterns was that 64.5% of families provided an informational support role. As many as 35.5% of families provided instrumental support, namely in terms of helping with herbal compounding. 64.5% of families provide emotional support, namely providing advice and warnings about herbal side effects. It is hoped that future researchers will use a quantitative design to analyze the relationship between family roles and patterns of herbal use among toddlers.

Keywords: Family Role, Patterns of Herbal Use, Toddlers.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) dr. Siti Rohani, M.Biomed. dan dr. Liza Chairani, Sp.A., M. Kes., selaku dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
- 3) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini; dan.
- 4) Dinas Kesehatan Kota Palembang yang telah memberikan izin dan pengambilan data penelitian.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Obat Herbal	6
2.1.1. Definisi.....	6
2.1.2. Klasifikasi	6
2.1.3. Bentuk Sediaan Obat Tradisional.....	15
2.1.4. Pemanfaatan	17
2.2. Peran Keluarga	19
2.2.1. Definisi.....	19
2.2.2. Fungsi.....	20
2.2.3. Jenis-jenis.....	21

2.2.4. Peran Keluarga Dalam Kesehatan	22
2.3. Balita	24
2.3.1. Definisi.....	24
2.3.2. Pemanfaatan Herbal Pada Balita	24
2.4. Kerangka teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Jenis penelitian	26
3.2. Waktu dan Tempat penelitian.....	26
3.2.1. Waktu.....	26
3.2.2. Tempat	26
3.3. Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel dan Besaran Sampel	26
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	27
3.4. Variabel Penelitian.....	27
3.5. Definisi Oprasional	27
3.6. Cara Kerja/ Cara Pengumpulan Data	27
3.7 Cara Pengambilan Dan Analisis Data	28
3.8. Alur Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil	29
4.1.1 Karakteristik Narasumber	29
4.1.2 Karakteristik Peran Keluarga Dalam Pola penggunaan herbal.....	30
4.1.3 Karakteristik Pola Penggunaan Herbal Yang Diberikan Kepada Balita	31
4.2 Pembahasan	32
4.2.1 Karakteristik Narasumber	32
4.2.2 Karakteristik Peran Keluarga Dalam Pola penggunaan herbal.....	33
4.2.3 Karakteristik Pola Penggunaan Herbal.....	34
4.3 Nilai-Nilai Islam	37
4.4. Keterbatasan Penelitian	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	42

BIODATAError! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1. Tabel Definisi Oprasiona.....	27
Tabel 4.1. Karakteristik Balita Yang Diberikan Herbal di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas 16 Ulu.....	29
Tabel 4.2. Karakteristik Peran Keluarga Dalam Pola Penggunaan Herbal.....	30
Tabal 4.3. Karakteristik Pola Penggunaan Herbal.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Logo Jamu	8
Gambar 2.2. Produk jamu yang beredar di masyarakat	8
Gambar 2.3. Logo Obat Herbal Terstandar	9
Gambar 2.4. Produk OHT yang beredar di masyarakat	10
Gambar 2.5. Logo Fitofarmaka	11
Gambar 2.6. Kerangka Teori	25
Gambar 3.1. Alur Penelitian.....	28

DAFTAR SINGKATAN

WHO = World Health Organisation

BPOM = Badan Pengawas Obat dan Makanan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Obat tradisional telah diterima dengan baik hampir di seluruh negara di dunia, baik di negara berkembang maupun negara maju. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) nomor 246/MenKes/Per/V/1990, obat herbal atau yang lebih dikenal sebagai obat tradisional adalah setiap bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, atau campuran dari bahan-bahan tersebut, yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman secara turun-temurun. Obat herbal yang telah digunakan secara turun-temurun dan dipercaya lebih aman daripada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relative lebih sedikit daripada obat modern (Sumayyah, 2017).

Pemanfaatan obat tradisional sebagai upaya pengobatan oleh masyarakat terus meningkat (Ratna, dkk., 2019). Menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar 80% masyarakat di negara-negara anggota WHO di Afrika menggunakan obat tradisional untuk keperluan Kesehatan. Demikian pula penggunaan obat tradisional di Asia, di China penggunaan obat tradisional mencapai 90%, di Jepang 60-70% dokter meresepkan obat tradisional untuk pasien mereka. WHO di wilayah Amerika melaporkan 71% penduduk Chile dan 40% penduduk Kolombia menggunakan obat tradisional. Beberapa sumber menyebutkan penggunaan obat tradisional oleh penduduk di Perancis mencapai 49%, Kanada 70%, Inggris 40% dan Amerika Serikat 42% (Pane, Rahman dan Ayudia, 2021).

Di Indonesia, berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dapat dilihat bahwa penggunaan obat tradisional meningkat dari 19,8% menjadi 32,8% selama tahun 1980 sampai dengan 2004. Pada tahun 2010 penggunaan obat tradisional di Indonesia 45,17% dan tahun

2011 meningkat menjadi 49,53% (Anonim, 2015). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, terdapat 29,5 % masyarakat Sumatera Selatan yang memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad). Salah satu jenis pelayanan kesehatan tradisional yaitu ramuan jadi yang beredar di pasaran dan terdaftar di BPOM. Ramuan jadi yang dimaksud yaitu berupa jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka dan 9,9% masyarakat yang melakukan upaya pengobatan sendiri (Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan, 2019). Persentase penduduk Indonesia yang menggunakan obat tradisional dalam pengobatan sendiri terus meningkat dalam kurun waktu tujuh tahun. Penggunaan obat tradisional juga banyak digunakan oleh masyarakat yang berada di kota besar (Ratna, dkk., 2019).

Penggunaan obat herbal tradisional dinilai lebih aman daripada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit daripada obat modern (Sumayyah, 2017). Masyarakat banyak memanfaatkan tanaman herbal dikarenakan tanaman herbal sangat mudah di peroleh, dan dalam pengolahan tanaman herbal sangat mudah dalam pengolahannya, dilihat dari segi pendapatan yang rendah masyarakat lebih memilih memanfaatkan tanaman herbal. Alasan penggunaan herbal diantaranya adalah ekonomis, relatif mudah didapat, tradisi, sugesti, mitos, alasan empirik juga menjadi salah satu penyebab banyak ibu mempercayai efektifitas pengobatan dan perawatan pada balita (Sabirin dan Asnawati, 2014). Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Agaatsz dan Sitompul tahun 2021 menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan keluarga mengenai herbal berhubungan terhadap penggunaan herbal yang diberikan kepada balita (Agaatsz dan Sitompul, 2021).

Pemanfaatan herbal untuk kesehatan balita dapat diawali dari herbal yang ada di pekarangan rumah atau di lingkungan tempat tinggal. Pemanfaatan herbal kepada balita dapat berupa pengobatan balita yang sakit atau mencegah penyakit dengan meningkatkan daya tahan tubuh balita dengan menggunakan herbal (Azizah dan Kurniati, 2020).

Pengobatan dan perawatan bayi menggunakan tanaman obat dan resep-resep ramuan obat tradisional diperoleh dari keluarga atau lingkungan sekitar, dukun bayi dan pedagang jamu. Dalam pemanfaatan herbal kepada balita perlu diketahui jenis tanaman dan ramuan obat, cara memperoleh komposisi ramuan, tingkat kebersihan tanaman, takaran ramuan obat tradisional yang relatif bervariasi, serta penerapan penggunaan herbal yang dilakukan terhadap balita dalam upaya mengobati penyakit atau perawatan kesehatan (Azizah dan Kurniati., 2020).

Menurut Zulkarni, dkk. keluarga memiliki peran sebagai pengasuh utama balita dan bertanggung jawab atas kesehatan dan kesejahteraan anak-anak mereka. Penggunaan herbal dalam pengobatan dan perawatan kesehatan balita telah ada sejak zaman dahulu dan banyak keluarga masih mengandalkan pengobatan herbal sebagai alternatif atau pelengkap dalam perawatan kesehatan balita mereka (Zulkarni, dkk., 2019). Bentuk peran tersebut yakni berupa dukungan emosional, insformasional, instrumental, dan yang tidak kalah penting adalah pemberian penghargaan (Antono, Sendra dan Dewi., 2019).

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Keluarga Dalam Pola Penggunaan Herbal Kepada Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas 16 Ulu”

1.2. Rumusan masalah

Bagaimana hubungan antara peran keluarga terhadap pola penggunaan herbal oleh orang tua kepada balita?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan peran keluarga dengan pola penggunaan herbal oleh orang tua kepada balita.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik usia dan jenis kelamin responden balita yang diberikan herbal
2. Untuk mengetahui gambaran peran keluarga dalam penggunaan herbal kepada balita

3. Untuk mengetahui gambaran pola penggunaan herbal kepada balita

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan antara peran keluarga dengan pola penggunaan herbal kepada balita.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi peneliti

Sebagai referensi data mengenai peran keluarga dalam pola penggunaan herbal kepada balita.

2. Masyarakat

Memberikan informasi mengenai pentingnya peran keluarga dalam pola penggunaan herbal kepada balita

1.5. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	Oktaviani, AR., dkk (2021)	Pengetahuan Dan Pemilihan Obat Tradisional Oleh Ibu-Ibu Di Surabaya	Observasional dengan pendekatan cross-sectional.	Pengetahuan Ibu-ibu di Surabaya terhadap obat tradisional masih kurang. Namun untuk pemilihan obat tradisional sudah cukup baik.
2	Mughni Labib Ilhamuddin Is Ashidiqie (2020)	Peran Keluarga Dalam Mencegah Corona Virus Disease 2019	Deskriptif kualitatif	Keluarga memiliki peran penting dalam mencegah penyebaran Covid-19 tersebut, dikarenakan keluarga memiliki fungsi-fungsi yang bisa dilakukan untuk menghadapi dan mencegah persebaran wabah tersebut.
3	Azizah, AN. dan Citra Hadi Kurniati	Obat Herbal Tradisional Pereda Batuk	Kualitatif dengan rancangan	Peran keluarga dan tenaga kesehatan dalam pemanfaatan

(2020)	Pilek Pada Balita	penelitian studi kasus (case study)	obat herbal tradisional peredas batuk pilek pada balita dilihat dari jenis obat herbal yang digunakan, cara penggunaan, sumber perolehan obat herbal tradisional.
--------	----------------------	---	--

DAFTAR PUSTAKA

- Adina AB, Handoko FF, Setyarini II. 2015. “*Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia)*” CCRC Farmasi UGM. Yogyakarta
- Agaatsz. JN., Sitompul M., 2021. *Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Orangtua Berhubungan Dengan Penggunaan Obat Tradisional Pada Anak*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. Volume 3 Nomor 2, Mei 2021. e-ISSN 2715-6885; p-ISSN 2714-9757
- Anonim. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Antono, S. D., Sendra, E. and Dewi., L. P. K. 2019. ‘*Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan*’, Jurnal Ilmu Kesehatan, 7(2), pp. 320–329.
- Asmah SN., dan Setyowati D. 2022. *Analisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Matematika SD Negeri 29 Sanggau*. Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan. Vol, 6. No, 2. Tahun 2022.
- Asnasari, L. 2017. Hubungan Pengetahuan Tentang Swamedikasi Dengan Pola Penggunaan Obat Pada Masyarakat Dusun Kenaran, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi*, 1– 54. https://repository.usd.ac.id/16343/2/148114031_full.pdf
- Azizah, AN., Kurniati, CH. 2020. *Obat Herbal Tradisional Pereda Batuk Pilek pada Balita*. Jurnal Kebidanan Indonesia, Vol 11 No 2. Juli 2020 (29-36). <https://stikesmus.ac.id/jurnal/index.php/JKebIn/index>
- BPOM. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014: Persyaratan Mutu Obat Tradisional*.
- Efendi, F. dan Makhfudli, M. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Salemba Medika.
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Gitawati R, Handayani RS. 2008. *Profil konsumen obat tradisional terhadap ketanggapan akan adanya efek samping obat tradisional*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan.; 11(3):283-8.

- Ismail. 2015. *Faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat memilih obat tradisional di Gampong Lam Ujong*. Idea Noursing Journal ; 6(1):7-14.
- Jalil, R., & Yasnani. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabangka Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna Tahun 2018*. Jimskesmas Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 3(4), 1–8
- Mitayani. 2010. *Buku Saku Ilmu Gizi*. Jakarta : Tim. Penyakit. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Novikasari, L., & Sugiantoro, M. F. 2021. *Asuhan keperawatan infeksi saluran pernapasan akut (ispa) pada anak dengan menggunakan jahe merah dan madu*. Journal OF Public Health Concerns, 1(4), 199–207.
- Ratna Sari Dewi, Wahyuni, Erniza Pratiwi, Septi Muharni, 2019. *Penggunaan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru*. Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia 8(1).
- Kemenkes RI. (2017). *Keputusan Menkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/187/2017 tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Menkes RI, 2(1), 1²10
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta: Menteri Kesehatan; 2018. Published online 2018.
- Pane, MH., Rahman AO., dan Ayudia EI. 2021. *Gambaran Penggunaan Obat Herbal Pada Masyarakat Indonesia Dan Interaksinya Terhadap Obat Konvensional Tahun 2020*. JOMS, Volume 1, Nomor 1, 2021.
- Riyanto, S. dan Hatmawan, AG. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sabirin BS. dan Asnawati R. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Herbal Di Desa Pilohayanga Baratkecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Zaitun Universitas Muhammadiyah Gorontalo. ISSN : 2301-5691
- Safruddin yahya. 2021. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STIKES Panrita Husada Bulukumba ISBN: 978-623-97321-5-8.

- Rohani, Siti dan Yudi Fadillah. 2022. *Pencegahan Covid-19 Melalui Penggunaan Herbal Oleh Masyarakat Kelurahan Mariana, Kecamatan Banyuasin 1, Sumatera Selatan: Studi Kualitatif*. Medical Scientific Journal (MESINA), Vol.3, No. 1. 15-22.
- Rohani, Siti dkk. 2023. *Edukasi Penyakit Infeksi Pada Anak Dan Demonstrasi Pengolahan Jahe Dalam Meningkatkan Imunitas Tubuh Masyarakat Di Kelurahan 13 Ulu Palembang*. Jurnal Indonesia Berdaya, Vol.4, No.4.1439-1446.
- Sumayyah S., dan Salsabila N. 2017. *Obat Tradisional : Antara Khasiat dan Efek Sampingnya*. Jakarta : Majalah Farmasetika Vol. 2 No. 5.
- Toulasik, Y. A. 2019. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di RSUD Prof DR.WZ. Johannes Kupang-NTT*. In Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya. http://repository.unair.ac.id/82081/2/F_KP.N.19-19_Tou_h.pd
- Zulkarni, Lola Azyenela, dan Dwigita Yulia Penny. 2019. *Perilaku Keluarga Dalam Swamedikasi Obat Herbal*. Jurnal Kesehatan Volume 10 Nomor 2. 84-88